

MANAGERIAL TRAINING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MANAJERIAL KETUA POSDAYA DI KECAMATAN TUNTANG KABUPATEN SEMARANG

Hamonangan Sigalingging

Universitas Negeri Semarang
Email: hamonangan@unnes.ac.id

Abstract. Community service activities undertaken by the Community Services Team of the State University of Semarang in Semarang District Tuntang aims to increase knowledge and skills in managing organizations Posdaya Chairman. The benefits of this activity is to make a positive contribution in improving the knowledge and managerial capabilities in Tuntang district chairman Posdaya Semarang. Kegiatan community service is implemented in the form of training and practice with the provision of material simulation. The target audience of this community service activity is around the head of Tuntang Posdaya in Semarang Regency. The method used in the activities of community service this is a lecture, question and answer, discussion and practice. Evaluation activities used in this community service is an aspect of knowledge and skills.

Keywords: *Managerial, Posdaya*

Abstrak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas Negeri Semarang di Tuntang Kabupaten Semarang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Ketua Posdaya dalam memanager organisasi. Manfaat kegiatan ini ialah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan manajerial ketua Posdaya di Tuntang Kabupaten Semarang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dengan pemberian materi dan praktik simulasi. Khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh ketua Posdaya di Tuntang Kabupaten Semarang. Metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktik. Evaluasi kegiatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah aspek pengetahuan dan keterampilan.

Kata Kunci: *Managerial, Posdaya*

PENDAHULUAN

Pembentukan dan pembinaan POSDAYA yang dilakukan oleh Universitas Negeri Semarang merupakan wujud dari peran perguruan tinggi dalam memberdayakan masyarakat. Universitas Negeri Semarang sebagai universitas konservasi, menggalakkan konservasi di segala bidang baik fisik maupun non fisik. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat melalui tim pengembang POSDAYA melakukan pembinaan kepada daerah-daerah yang memerlukan. Pembinaan POSDAYA dilakukan bekerjasama dengan yayasan Damandiri. POSDAYA adalah forum komunikasi, silaturahmi, advokasi, penerangan dan pendidikan, sekaligus wadah kegiatan penguatan fungsi keluarga secara terpadu. Apabila memungkinkan Posdaya bisa dikembangkan sebagai wadah pelayanan keluarga secara terpadu, utamanya pelayanan kesehatan, pendidikan, wirausaha, dan pengembangan lingkungan yang memudahkan keluarga berkembang secara mandiri. (Damandiri, 2010).

Pembentukan dan pembinaan POSDAYA bertujuan untuk memberdayakan potensi masyarakat pada daerah binaan Unnes. Salah satu daerah binaan dari tim pengembang

POSDAYA Universitas Negeri Semarang adalah Kecamatan Tuntang yang merupakan bagian dari Kabupaten Semarang. Kecamatan Tuntang berbatasan langsung dengan Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang.

Kegiatan Posdaya di Kecamatan Tuntang dirancang terpadu dengan kegiatan bidang pendidikan, kesehatan, kewirausahaan, dan lingkungan. Setiap kegiatan dikoordinatori oleh salah satu warga yang ditunjuk oleh anggota kelompok. Koordinator atau ketua ini tugasnya memanager supaya kegiatan

POSDAYA di masing-masing bidang dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi di lapangan ditemukan kendala-kendala yang dialami oleh ketua POSDAYA berkaitan dengan pengelolaan organisasinya. Terutama yang berkaitan dengan perencanaan kegiatan, pengorganisasian kegiatan dan evaluasi kegiatan. Kendala tersebut terjadi karena kemampuan manajerial dari ketua POSDAYA masih kurang.

Berpijak dari permasalahan tersebut di atas, kami tim pengabdian kepada masyarakat dari pusat KKN Universitas Negeri Semarang akan mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa *managerial training* untuk meningkatkan kemampuan manajerial ketua POSDAYA di Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang.

Berdasarkan analisis situasi di atas dapat diketahui permasalahan utama yang dihadapi oleh ketua Posdaya ialah masih kurangnya kemampuan manajerial dalam mengelola kelompoknya.

Rumusan masalah dari kegiatan ini adalah : 1) bagaimana cara mengatasi kurangnya kemampuan manajerial ketua Posdaya di Kecamatan Tuntang?, 2) bagaimana bentuk pemberian stimulus ilmu pengetahuan tentang kemampuan manajerial kepada ketua Posdaya di Kecamatan Tuntang?

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ialah: 1) memberikan transfer pengetahuan dan teknologi melalui *managerial training* terkait dengan peningkatan kemampuan manajerial ketua Posdaya di Kecamatan Tuntang, 2) meningkatkan pengetahuan dan kemampuan manajerial ketua Posdaya di Kecamatan Tuntang.

Manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ialah dikuasainya pengetahuan dan meningkatnya kemampuan manajerial dari ketua Posdaya di Kecamatan Tuntang kabupaten Semarang.

Target dari pengabdian kepada

masyarakat di Tuntang Kabupaten Semarang adalah dapat terlaksananya kegiatan pelatihan manajerial untuk ketua Posdaya. Sedangkan luarannya ialah pengetahuan dan keterampilan ketua Posdaya dalam manajerial organisasi dapat meningkat.

METODE

Untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan terkait dengan kemampuan manajerial digunakan metode ceramah, tanya jawab, dan praktik. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi/teori yang berkaitan dengan manajerial organisasi dan dilanjutkan tanya jawab. Setelah peserta menerima penjelasan mengenai manajerial organisasi yang baik dan benar, peserta langsung mempraktikkannya dalam bentuk simulasi secara berkelompok. Selanjutnya untuk mengidentifikasi keberhasilan peserta pelatihan dalam manajerial organisasi digunakan metode diskusi, tanya jawab dan praktik.

Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Tuntang Kabupaten Semarang, Unnes layak untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Hal ini didukung oleh SDM Unnes yang memiliki keahlian di bidang ini, yaitu dosen yang mampu mata kuliah manajemen pada prodi manajemen. Selain itu Unnes juga sudah menjalin kerjasama dengan Damandiri terkait dengan Posdaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan pengamatan Tim Pengabdian, peserta pelatihan mempunyai motivasi yang tinggi dan minat yang besar terhadap pelatihan manajerial. Pada pelatihan tahap 1 pemberian materi antusiasme peserta sangat besar. Peserta yang diundang sebanyak 25 orang hadir semua pada saat pelatihan tahap 1.

Pada pelatihan tahap 1, tujuan utama adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta terkait dengan bagaimana memmanage organisasi dengan baik. Selain itu juga ditekankan akan pentingnya kerjasama dalam organisasi.

Pada pelatihan tahap 2 dilakukan simulasi untuk mempraktekkan cara memmanage organisasi dan kerjasama tim. Melalui simulasi dapat diketahui sejauhmana pimpinan tim dapat mempraktekkan teori manajerial dalam menyelesaikan suatu tugas.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pada tahap 1, yaitu pemberian teori manajerial kepada peserta pelatihan sudah berhasil. Hal ini dapat dilihat dari minat peserta yang besar pada saat pelatihan berlangsung dan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini.

Pada tahap 2, simulasi peserta juga sangat antusias dan aktif berpartisipasi dalam simulasi.

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut : a) adanya kesempatan dan dukungan dari Universitas Negeri Semarang, b) adanya dukungan dari Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang, c) Semua peserta pelatihan menyadari sepenuhnya kepentingan dan manfaat pelatihan ini dalam rangka memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bagi mereka untuk mengaplikasikan manajemen organisasi yang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan manajerial bagi ketua Posdaya sangat bermanfaat dalam

meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ketua Posdaya dalam memanager organisasi. Oleh karena itu kegiatan serupa dapat dilaksanakan di tempat- tempat lain yang memerlukan bimbingan dan pelatihan dalam bidang manajerial organisasi. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dari Pusat KKN Unnes siap untuk tugas-tugas di wilayah pedesaan maupun kota apabila sewaktu-waktu dibutuhkan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat.

Saran

1) Berbekal pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan, diharapkan ketua Posdaya di Tuntang dapat lebih optimal dalam memanager organisasi Posdaya di wilayah masing-masing.

2) Kepada pihak-pihak yang terkait dengan Posdaya, supaya memberikan

tindak lanjut pembekalan yang lebih komprehensif dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan pengelolaan Posdaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanudin. 1990. *Teori Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta. Damandiri. 2010. POSDAYA.
- Fayol, Henry. 1949. *Administration, industrielle et generale*. Griffin, R. 2006. Business, 8th Edition. NJ: Prentice Hall. Korten, David dan Mills. 1986. *Theory of Institutional Building*.
- Robert L. Katz. *Skills of an Effective Administrator*.
- Siswoyo. 2010. *Keterampilan Manajerial*. Published by: KOMPAS, A.B Susanto, ManagingPartner The Jakarta Consulting Group